

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penilaian

Pendekatan dan Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif, karena data penelitian menunjukkan data angka mulai dari proses pengumpulan data, analisis dan mengumpulkan data. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang terstruktur yang mengauntifikasikan data untuk dapat digenerasikan.¹

Desain penelitian yang akan digunakan, yaitu *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara *random*.² Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksana eksperimen. Penelitian yang didalamnya melibatkan pihak eksternal seperti instansi pendidikan atau sekolah, cenderung tidak mungkin dapat mengacak suatu kelas sebagai sampel penelitian. Penelitian berjalan sesuai dengan aturan pada instansi tersebut, seperti waktu penelitian, sampel penelitian dan perlakuan. Desain penelitian digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 DESAIN *QUASI*

KELOMPOK	PRETEST	TREATMENT	POSTTEST
Kelompok Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

¹ Muslivh Anshori, Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif (Airlangga university Press, 2019), 6.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 116.

O_1 = Pemberian *pre-test* untuk dua kelompok kelas (eksperimen dan kontrol).

X_1 = Pemberian Perlakuan pada anak dengan kegiatan *finger painting* pada kelompok eksperimen.

X_2 = Perlakuan Perlakuan pada anak dengan kegiatan *finger painting* pada kelompok Kontrol.

O_2 = Pembertian *post-test* untuk dua kelompok kelas (eksperimen dan kontrol).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KB Bunga Harapan Petiyin Takerharjo.

Karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kreativitas anak dengan *finger painting*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan saat tahun ajaran 2022/2023 sebelum penelitian dimulai dilakukan observasi awal selama 4 hari untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selanjutnya kegiatan *pre-test* yang dilakukan selama 3 hari pada hari sabtu 25 februari 2023, minggu 26 februari 2023 dan senin tanggal 27 februari 2023 di KB rombel I, dan pada hari selasa tanggal 28 februari 2023, rabu 02 maret 2023 dan kamis 02 maret 2023 di rombel 2. Kegiatan *pre-test* dilakuan pada saat kegiatan inti saja untun melihat sejauh mana tingkat kreativitas anak. Selanjtnya pemberian perlakuan (*treatment*) hanya dilakukan pada rombel I di KB Bunga Harapan Petiyin Takerharjo selama 6 kali, dilakukan pada tanggal 04 maret 2023, kedua pada tanggal 05 maret 2023, ketiga pada tanggal 09 Maret 2023, keempat dilakukan pada tanggal 11 maret 2023, kelima pada tanggal 12 maret 2023, keenam pada tanggal 16 maret 2023, dimana peneliti memberkan

perlakuan untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan peneliti mempunyai pengaruh terhadap kreativitas anak. Sedangkan kegiatan *post-test* dilakukan selama 4 hari pada tanggal 18 maret 2023, 19 maret 2023 di KB rombel I, dan 20 maret 2023, 21 maret 2023 di KB rombel II. Pada kegiatan posttest ini peneliti akan mengetahui kreativitas anak saat kegiatan menggambar, melukis, *finger painting* dan membentuk sesuatu menggunakan plastisin setelah diberikan sebuah perlakuan (*treatment*)

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan

NO	KEGIATAN	WAKTU / TANGGAL
1.	Observasi awal	04-08 Oktober 2022
2.	Validasi	Februari 2023
3.	Reabilitas	Februari 2023
4.	Pretest	Februari 2023
5.	Treatment	Maret 2023
6.	Posttest	Maret 2023
7.	Analisis hasil	Maret 2023

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi digunakan untuk menyebutkan objek yang menjadi sasaran penelitian, populasi penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.³ Menurut Sugiyono populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini di KB Bunga Harapan

³ Fitria, I. Peng aruh Media Pembelajaran Videoscribe Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Bina Balita Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung) 2017, 52.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

Bunga Harapan Desa Petiyin Takerharjo, Kelompok Bermain 1 berjumlah 10 anak, dan Kelompok Bermain 2 berjumlah 9 anak.

2. Sampel

Apabila objek penelitian kurang dari 100, lebih baik seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga penelitiannya dijadikan penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah objeknya yang akan diteliti lebih dari 100 maka akan diambil sebagai sampel antara 10% - 15%, 20% - 25% atau lebih.⁵ Pada pernyataan di atas menunjukkan bahwa apabila objeknya kurang dari 100 maka lebih baik seluruh populasi dijadikan sampel.

Sampel ialah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian dan sebagai wakil dari kumpulan populasi yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampling. Dimana data sampel harus benar-benar mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang dijadikan sampel harus merupakan kesimpulan dari populasi.⁶ Berdasarkan pendapat di atas, peneliti akan mengambil sampel seluruh dari jumlah populasi karena jumlah populasi kurang dari 100. Dengan demikian jumlah sampel yang akan diteliti ialah semua anak Kelompok Bermain di KB Bunga Harapan Petiyin Takerharjo yang terdiri dari KB 1 terdapat 10 anak sebagai kelompok eksperimen, KB 2 terdapat 9 anak sebagai kelompok kontrol.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka yang dapat berubah-ubah nilai

⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Prosedur Praktek*, Cet, Ke 03, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 116.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

dan variatifnya. Dalam objek penelitian data kuantitatif dapat diperoleh dari pengolahan hasil yang berupa angka dan digunakan untuk menganalisis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah subyek yang didapatkan dari mana data diperoleh, pada penelitian ini menggunakan dua sumber penelitian:⁷

a. Sumber Primer ialah data yang diperoleh dari penelitian secara langsung dari sumber pertamanya, adapun sumber pertama dalam penelitian ini ialah:

- 1) Kepala sekoah dan staf guru kelompok bermain
- 2) Anak kelompok bermain di KB Bunga Harapan Petiyin Takerharjo Kecamatan Solokuro.

b. Sumber Sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti dokumentasi, hasil observasi, dan lain sebagainya.

E. Variabel dan Indikator Penilaian

1. Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Terkait judul “Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Kreativitas Anak Kelompok Bermain” terdapat dua jenis variabel yaitu variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat).

⁷ Ibid., 247

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 38-39.

- a. Variabel bebas (variabel *independen*) ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbal balik variabel independen. Variabel bebas menjelaskan terjadinya fokus atau topic penelitian dan disimbolkan dengan (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *finger painting*.
- b. Variabel terikat (variabel *dependent*) ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yaitu variabel yang akan dijelaskan dalam fokus penelitian dan disimbolkan dengan (Y). Indikatornya adalah kreativitas atau seni anak usia 3-4 tahun yang sesuai dengan STPPA. Yaitu:
 - 1) Anak mampu menggambar menggunakan beragam media (cat air, alat menggambar) dan cara (seperti, *finger painting*, cat air, dll)
 - 2) Anak mampu membentuk sesuatu dengan plastisin.⁹

2. Indikator penelitian

Proses pembelajaran kreativitas atau seni anak harus mengacu pada pembelajaran yang baik, dan penilaian hasil belajar anak hendaknya dapat teratur dan teramati. Penanaman kemampuan kreativitas atau seni pada anak usia 3-4 tahun hendaknya memperhatikan perkembangan anak salah satunya dengan mengacu pada pembelajaran yang sesuai dengan STPPA, adapun indikator perkembangan kreativitas atau seni anak usia 3-4 tahun yaitu:

- a. Anak mampu menggambar menggunakan beragam media (cat air, alat menggambar) dan cara (seperti, *finger painting*, cat air, dll)

⁹ Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan (STPPA) PAUD KURIKULUM 2013 PERMENDIKBUD NO 137 TAHUN 2014 *TENTANG STANDAR PENDIDIKAN NASIONAL ANAK USIA DINI*.

- b. Anak mampu membentuk sesuatu dengan plastisin.¹⁰

Tabel 3. 3 Indikator Variabel Kreativitas

NO	INDIKATOR VARIABEL	KEGIATAN
1.	Menggambar dengan beragam media (cat air, alat menggambar) dan cara (seperti, <i>finger painting</i> , cat air, dll).	1. Anak menggambar dengan catSAA air 2. Anak menggambar menggunakan krayon sesuai dengan objek 3. Anak menggambar dengan teknik usap abur 4. Anak menggambar dengan <i>finger painting</i> 5. Anak menggambar dengan bahan alam
2.	Membentuk sesuatu dengan plastisin.	1. Anak membuat bentuk sesuai dengan imajinasi dan kreativitas anak

F. Uji Validasi dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas ialah sesuatu yang menjadi ukuran untuk menentukan instrument mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas yaitu suatu yang dapat diperlihatkan kevalidan sebuah instrument dan instrument yang dikatakan valid menjadi beberapa bagian yaitu ialah instrument yang dapat mengukur apa yang ingin diukur.¹¹ Ada beberapa bagian dari validitas yaitu validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construk validity*), validitas ukuran, dan validitas sejalan.

Pendekatan yang digunakan menguji validitas penelitian ini yaitu validitas isi dengan jenis judgment expert adalah validitas yang berkonsultasi dengan orang yang ahli dibidangnya. Instrument penelitian ini sudah diteliti oleh Dina Fitriana, M.Pd di

¹⁰ Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan (STPPA) PAUD KURIKULUM 2013 PERMENDIKBUD NO 137 TAHUN 2014 *TENTANG STANDAR PENDIDIKAN NASIONAL ANAK USIA DINI*.

¹¹ Ibid, 168.

nyatakan valid, peneliti juga mengukur kevalidannya dengan menggunakan SPSS Versi 20.0 yang terlampir pada lampiran I.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan proses yang proses yang mampu mengartika instrument dapat menghasilkan data yang akurat. Reabilitas ialah sesuatu yang mampu menunjukkan instrument yang baik, mengemukakan reabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument dikatakan riabel, jika instrument tersebut dapat mengukur hal yang sama ditemoat atau dilain waktu yang berbeda. Instrument dikatakan riabel, jika pengambilan data dilakukan berulang kali dengan instrument tersebut, dapat menghasilkan data yang sama.¹²

Pada penelitian ini menggunakan reabilitas pengamatan (observasi) karena metode pengumpulan data pada penelitian menggunakan observasi. Teknik pengetesan reabilitas pengamatan (observasi) menggunakan data hasil validasi empiris yang dilakukan oleh dua pengamat.

Instrument pada penelitian ini juga disertai dengan kriteria penelitian terhadap kreativitas anak pada kelompok bermain KB Bunga Harapan Petiyin Takerharjo. Sehingga siapapun yang menjadi observer (pengamat) akan dapat memberikan penilaian terhadap kreativitas anak yang diamati dengan standar yang sama dan hasilnya dapat lebih obyektif. Uji reabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan cara latihan observasi menggunakan instrument lembar penilaian oleh dua orang pengamat. berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji reabilitas instrument lembar penilaian.

¹² Ibid, 178.

- a. Pengamat I dan pengamat II bersama-sama mengamati anak selama pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh guru dan penelitian dengan menggunakan sebuah format pengamatan dan diisi bersama-sama. Format tersebut ialah lembar penilaian observasi beserta penilaian sebagai pedoman untuk memberikan penilaian dari hasil pengamatan mengenai peningkatan kreativitas anak.
- b. Pengamat I dan Pengamat II bersama-sama melihat hasil penelitian masing-masing. Jika hasil pengamatan oleh keduanya sama, maka instrument sudah reliable. Tetapi jika ditemukan adanya perbedaan dalam hasil pengamatan maka digunakan teknik pengetesan reabilitas pengamat dengan rumus yang dikemukakan oleh HJX Fernandes (dalam Arikunto).

Berikut rumus yang dikemukakan oleh H.J.X Fernandes (dalam Arikunto).

$$KK = \frac{2S}{N1+N2}$$

Keterangan:

KK: Koefesien Kesepakatan

S : Sepakat jumlah kode yang sama

N1 : Jumlah kode yang dibuat oleh observer I

N2 : Jumlah kode yang dibuat oleh observer II

Berdasarkan uji reabilitas yang dilakukan dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Pengamatan Uji Reabilitas

NO	PERILAKU YANG DIAMATI	OBSERVASI I				OBERVASI II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menggambar dengan cat air		✓				✓		
2	Menggambar menggunakan krayon sesuai dengan objek		✓				✓		

3	Membuat gambar dengan Teknik usap abur			✓				✓	
4	Menggambar dengan finger painting			✓				✓	
5	Menggambar dengan bahan alam				✓				✓
6	Membuat bentuk sesuai dengan imajinasi dan kreativitas anak	✓				✓			

Tabel 3. 5 Kontigensi Kesepakatan

Observer I						
O		1	2	3	4	Jumlah
B	1	1	-	-	-	1
S	2	-	2	-	-	2
E	3	-	-	1	-	1
R	4	-	-	-	1	1
V	Jumlah	1	2	1	1	5
A						
S						
I						
I						

Kemudian data diatas dimasukkan ke rumus yang dikemukakan oleh HJ.X Fernandes sehingga membentuk perhitungan sebagai berikut:

$$KK = \frac{2S}{N1+N2} = \frac{2 \times 5}{5+5} = \frac{10}{10} = 1$$

Angka tersebut menunjukkan bahwa melalui uji reabilitas diperoleh hasil koefisien kesepakatan bernilai 1, yang artinya lembar penelitian observasi yang digunakan dalam penelitian ini reliabel untuk digunakan dalam penelitian dan tidak perlu pengulangan dalam Latihan observasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ada beberapa cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengetahui data yang sesuai dengan tujuan penelitian objektif. Maka

pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara diantaranya:

1. Metode Observasi

Observasi ialah suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung dan fokus dengan masalah-masalah yang terjadi pada proses kegiatan belajar mengajar dan kemudian peneliti menulis semua masalah-masalah selama kegiatan berlangsung.¹³ Observasi dipergunakan guna mengumpulkan data mengenai kegiatan peserta didik pada proses kegiatan pembelajaran maupun pendidik dalam menerapkan atau menggunakan *finger painting*.

Teknik penilaian peneliti ini menggunakan instrument lembar observasi berupa *rubric* penilaian *chek list*. Lembar observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Observasi dilakukan dengan mengisi *chek list* yang diisi oleh peneliti atau guru terhadap belajar anak. Hasil isian angket didokumentasikan menjadi data kuantitatif.

Skala pengukuran dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis skala *rating Scale*. *Rating Scale* yaitu sebuah jenis pengukuran penelitian data yang terdapat beberapa pertanyaan yang kemudian diikuti oleh jawaban-jawaban yang menunjukkan tingkat pencapaian dari obyek yang diteliti. Oleh karena itu *Rating Scale* lebih fleksibel, tidak terlepas dari pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur status kelembagaan, pengetahuan, dan proses kegiatan.¹⁴

¹³ Joko Subagyo, "Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek "(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 62.

¹⁴ Ibid., 380

Tabel 3. 6 Skala pengukuran (*Rating Scale*)

No item	Indikator	Kegiatan	Interval Jawaban			
			1	2	3	4
1.	Anak mampu menggambar dengan beragam media (cat air, alat menggambar) dan cara (seperti, <i>finger painting</i> , cat air, dll).	Anak menggambar dengan cat air				
		Anak menggambar menggunakan krayon sesuai dengan objek				
		Anak mampu menggambar menggunakan teknik usap abur				
		Anak menggambar dengan <i>finger painting</i>				
		Anak menggambar menggunakan bahan alam				
2.	Anak mampu membentuk sesuatu dengan plastisin	Anak membuat bentuk sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya				

Keterangan skala pengukuran (*rating scale*):

- a. Skor 1: Menunjukkan Kriteria Anak Belum Berkembang (BB) dalam melakukan kegiatan dengan bantuan dan *bimbingan* pendidik.
- b. Skor 2: Menunjukkan Anak Mulai Berkembang (MB) dalam melakukan kegiatan, namun masih perlu bantuan dan bimbingan.
- c. Skor 3: Menunjukkan Kriteria Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam melakukan kegiatan tanpa bantuan atau bimbingan pendidik serta hasil belajar sudah berkembang.
- d. Skor 4: menunjukkan kriteria anak berkembang sangat baik (BSB) dalam melakukan kegiatan dan anak sudah mulai menunjukkan kemandiriannya dalam kegiatan belajar serta hasil belajar sudah berkembang baik.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala penelitian *rating scale* karena *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lain, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan pengetahuan, kemampuan proses kegiatan dan lain-lain.¹⁵

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, leger, agenda, dan sebagainya.¹⁶ Metode dokumentasi dalam sebuah penelitian digunakan untuk memperoleh data-data berupa foto penelitian saat melaksanakan perlakuan yang dilaksanakan di anak usia 3-4 tahun Kelompok Bermain 1 KB Bunga Harapan Petiyin Takerharjo.

3. Wawancara

Wawancara ialah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.¹⁷

Dalam hal wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang artinya peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang telah tersusun. Wawancara ini dilakukan dengan guru kelompok bermain 1 KB Bunga Harapan Petiyin Takerharjo.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 97.

¹⁶ Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta, : PT. Rineka Cipta, 2013), 274.

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, : Alfabeta, 2016), 137.

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Secara umum, data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov.¹⁸

Uji normalitas dapat dilakukan dengan grafik dan melihat besaran Kolmogorov-Smirnov hasil dari perhitungan SPSS *for windows* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Angka signifikansi (sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikansi (sig.) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

¹⁸ Jubilee Enterprise, SPSS untuk Pemula (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 24.